



seks komersial. Semakin banyak pekerja yang berdatangan ke lokasi ini semakin bertambah pula pelanggan yang berdatangan ke Tretes. Pendidikan yang rendah juga menjadi salah satu faktor yang menjadikan mereka menjadi pekerja seks komersial.

3. Menurut masyarakat dan pemerintah adanya suatu jaringan prostitusi ini adalah suatu tindakan yang merusak norma-norma asusila. Namun dari masyarakat Tretes ini hampir rata-rata mendukung adanya kegiatan prostitusi ini, karena mata pencaharian mereka adalah hal yang berhubungan langsung dengan kegiatan prostitusi. Bahkan mereka mengatakan bahwa sudah ada ketergantungan diantara mereka. Meski ada ketergantungan yang sangat kuat diantara pelaku prostitusi, namun masyarakat prigen juga banyak yang memilih sebagai buruh pabrik, karena menurut mereka bekerja menjadi buruh pabrik meskipun upahnya tidak sebesar pemilik villa, namun menurut mereka itu akan lebih barakah. Tidak adanya izin yang resmi untuk mendirikan prostitusi yang memberikan tanggapan oleh pemerintah bertindak tegas untuk mengguyur para pekerja seks komersial dalam beroperasi. Sering adanya razia yang dilakukan oleh pihak kepolisian, namun tetap tidak mengurangi rasa berhentinya para pekerja seks komersial ini beroperasi. Mereka tetap melakukan kegiatan prostitusi.

